

**ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**Marlina Agkris Tambunan<sup>1\*</sup>, Samuel B.T. Simorangkir<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

e-mail: [marlinatambunan71@gmail.com](mailto:marlinatambunan71@gmail.com)<sup>1</sup>, [samuelsimorangkir@uhn.ac.id](mailto:samuelsimorangkir@uhn.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Kesalahan bahasa pada dasarnya disebabkan pada diri orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakanya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan struktur frasa dan kalimat dalam tataran sintaksis pada skripsi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Krguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar sebanyak 40 skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam kumpulan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu teknik dokumentasi dan hermeneutik, teknik ini merupakan teknik baca, catat, dan simpulkan. Hasil dari penelitian kesalahan struktur frasa dalam skripsi mahasiswa angkatan 2018 yang lulus tahun 2022 didapati 7 (tujuh) dan kalimat ada 12 penyebab kesalahan, yakni: adanya pengaruh dari bahasa daerah, ketidaktepatan penggunaan preposisi, ketidaktepatan dalam penyusunan kata, berlebihan dalam penggunaan unsur (mubazir), berlebihan dalam penggunaan bentuk superlatif, dan penjamakan yang ganda, dan Penggunaan bentuk respirokalyang tidak tepat.

**Kata Kunci : Kesalahan, Sintaksis, Skripsi Mahasiswa**

**Abstract**

*Language errors are basically caused by the person who uses the language in question, not the language he uses. The purpose of this research was to find out and describe the errors in the use of phrase and sentence structures at the syntactic level in student thesis. This research uses content analysis method. The research subjects in this study were the thesis students of class 2018 Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, HKBP Nomensen University Pematang Siantar totaling 40 theses. The data collection techniques used in research on the analysis of language errors at the syntactic level in a collection of Indonesian Language Education Study Program student thesis are documentation and hermeneutic techniques, this technique is a technique of reading, writing, and summarizing. The results of the research on phrase structure errors in the thesis of class 2018 students who graduated in 2022 found 7 (seven) sentences and there were 12 causes of errors, namely: the influence of regional languages, inaccurate use of prepositions, inaccuracies in wording, excessive use of elements (redundant), excessive use of the superlative form, and double plurality, and inappropriate use of the respirocal form.*

**Keywords : Errors, Syntax, Student Thesis**

## **Pendahuluan**

Manusia adalah makhluk yang diciptakan untuk saling berinteraksi satu sama lain adalah hal biasa terjadi dalam kehidupan. Berinteraksi sosial berarti manusia harus saling berkomunikasi, sebab dengan adanya komunikasi manusia bisa memberitahu maksud serta pesan kepada orang lain. Diperlukan keterampilan berbahasa yang baik agar manusia satu dengan lainnya dapat berkomunikasi dengan baik pula (Khoirurrohman & Anjany, 2020).

Keterampilan berbahasa menggunakan bahasa Indonesia yang dipakai sebagai penyalur komunikasi dalam beraneka keperluan, kondisi, dan situasi (Najah & Agustina, 2020). Pada kenyataan di kehidupan pemakaian bahasa Indonesia yang beranekaragam pemakaian bahasa bisa diperhatikan dari sarannya, suasananya, pemakaian pada norma, daerah atau tempatnya, penggunaan pada bidangnya, dan lain-lain (Sudaryanto, 2015).

Dari segi sarana pemakaiannya dapat dilihat, ragam bahasa dibedakan atas ragam bahasa lisan dan tulis. Pada ragam lisan menggunakan gerakan serta intonasi tertentu untuk memperjelas dalam menyampaikan informasi, dan situasi pada tempat pembincaraan berlangsung. Pada ragam lisan unsur-unsur bahasa yang digunakan cenderung tidak lengkap daripada menggunakan unsur bahasa ragam tulis. Apabila unsur-unsur bahasa yang dipakai tidak lengkap, ada kemungkinan informasi yang akan disampaikan pun tidak dapat dimengerti secara tepat (Rahardi, 2017).

Dari segi suasananya dapat dilihat, ragam bahasa Indonesia bisa dipilah menjadi ragam formal atau ragam resmi dan ragam tidak resmi (Suhendar, 2016). Ragam resmi merupakan ragam bahasa yang digunakan dalam situasi/suasana resmi; sebaliknya ragam tidak resmi digunakan dalam situasi yang tidak resmi. Tingkat kebakuan yang tinggi diperlihatkan pada pemakaian unsur-unsur kebahasaan untuk menandai bahwa hal itu sebagai ragam resmi. Sebaliknya, tingkat kebakuan yang rendah pada pemakaian unsur-unsur kebahasaan yang menandai bahwa itu termasuk ragam tidak resmi (Devianty, 2017).

Ragam bahasa ilmu, jurnalistik, sastra, hukum, dan lain sebagainya diklasifikasikan dalam penggunaan berdasarkan bidangnya. Suatu ragam bahasa yang digunakan seseorang untuk menyampaikan ilmu pengetahuan disebut ragam bahasa ilmu. Cendekiawan dan kaum terpelajar diseluruh Indonesia menggunakan ragam bahasa ilmu pada umumnya. Sifat bahasa Indonesia sebagai ragam bahasa ilmu antar lain: (a) dialek termasuk bukan ragam bahasa ilmu, (b) ragam resmi sama dengan ragam bahasa ilmu, (c) para cendekiawan menggunakan ragam bahasa ilmu untuk mengkomunikasikan ilmu, (d) penggunaan kalimat pasif lebih diutamakan karena dalam kalimat itu peristiwa lebih disebutkan daripada pelaku perbuatan, (e) kata-kata istilah banyak digunakan (menggunakan kata-kata bukan arti konotatif melainkan denotatif), dan (f) dalam penggunaan singkatan, istilah, tanda-tanda, dan pronominal persona memiliki konsistensi.

Sebagai orang yang berpendidikan, sudah seharusnya menggunakan bahasa yang baik juga benar untuk berinteraksi. Bahasa Indonesia yang baik juga benar adalah bahasa yang menggunakan kaidah dan ketatabahasan yang benar (Aisyah et al., 2020).

Kesalahan bahasa pada dasarnya disebabkan ada diri orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakannya. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain: terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, kurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau sempurna (Zulfahmi, 2017).

Analisis kesalahan berbahasa dapat menguraikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya (Aulia et al., 2020). Kesalahan dapat berupa kesalahan berbahasa atas kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik (Badudu, 2021).

Bahasa tertulis terikat pada aturan-aturan kebahasaan, seperti ejaan, susunan, sistematika, dan teknik-teknik penulisan. Apabila seseorang tidak memenuhi aturan-aturan kebahasaan tertulis, terjadilah kesalahan kebahasaan. Salah satu kesalahan kebahasaan tertulis yang masih sering dilakukan seseorang adalah kesalahan sintaksis. Berdasarkan data hasil observasi peneliti, banyak terjadi kesalahan berbahasa khususnya sintaksis dalam pembentukan frasa dan

Marlina Agkris Tambunan,dkk| Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

kalimat pada para mahasiswa yang sudah mengakhiri masa studinya. Dalam hal ini, peneliti juga ingin melihat seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam memahami materi-materi yang terdapat dalam matakuliah sintaksis (Moeliono et al., 2017).

Kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan dapat berakibat fatal, apalagi terjadi pada mahasiswa yang sudah menyelesaikan matakuliah sintaksis dan beberapa matakuliah pendukung yang seharusnya merupakan sosok anutan, baik sikap, perbuatan maupun bahasanya harus memiliki pengetahuan terhadap kesalahan-kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa tingkat akhir seharusnya bisa dijadikan contoh dari sikap, perbuatan ataupun bahasa yang digunakan (Kusumawati, 2018).

Berdasarkan hasil dari pemaparan terdahulu yang telah melakukan penelitian serupa maka hal inilah yang menarik perhatian peneliti sehingga penelitian ini harus dilaksanakan dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.”

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Menurut Krippendorff (dalam Putri, 2020) metode analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan studi-studi tentang pers dalam skala besar, penelitian sosiologis dan linguistik, terutama media mutakhir. Penelitian analisis isi secara mendasar berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, berkaitan dengan gejala-gejala nyata dan bertujuan predikatif dan serta cenderung bersifat preskriptif. Menurut Sudaryanto (dalam Puspitasari & Devi, 2019) penelitian preskriptif adalah penelitian yang cenderung menitikberatkan perhatiannya pada penggunaan bahasa yang dianggap baik dan benar saja. Penelitian preskriptif mempertimbangkan terlebih dahulu benar salahnya pemakaian bahasa menurut norma atau kriteria tertentu. Selanjutnya preskriptif bersangkutan dengan paham bahwa ada standar mutlak mengenai betul-salah dalam bahasa dan bahwa tujuan analisis bahasa adalah menyusun norma-norma pemakaian bahasa. Penelitian preskriptif digunakan karena penulis ingin menganalisis secara akurat penerapan kaidah bahasa Indonesia khususnya dalam kumpulan mahasiswa Angkatan 2018 yang lulus tahun 2022.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar sebanyak 40 skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam kumpulan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu teknik dokumentasi dan hermeneutik, teknik ini merupakan teknik baca, catat, dan simpulkan. Teknik ini biasanya mempelajari naskah, maupun kajian sastra yang menelaah sastra yang menelaah roman, novel, dan cerpen (Muslich, 2017). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan lima tahap dengan menggunakan metode analisis kesalahan yang dikemukakan oleh Ellis.

1. Mengumpulkan sampel kesalahan Pengumpulan sampel ini dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah.
2. Mengidentifikasi kesalahan Pada tahap kedua ini akan dilakukan identifikasi data yang telah dikumpulkan. Data akan diidentifikasi sebab tidak semua data diperlukan hanya data yang mengalami kesalahan saja yang diperlukan. Oleh karena itu, dilakukan identifikasi kesalahan.
3. Menjelaskan kesalahan Pada tahap ini akan dijelaskan letak kesalahan yang terjadi serta penyebab terjadinya kesalahan tersebut.
4. Mengklasifikasikan kesalahan Data yang ada di dalam tabel masih berupa kumpulan data yang mengandung bermacam-macam kesalahan, data tersebut perlu dikelompokkan berdasarkan taksonomi tertentu, sehingga perlu dilakukan pengklasifikasian kesalahan.
5. Mengevaluasi kesalahan Pada tahap yang terakhir ini akan dilakukan perbaikan kesalahan yang telah dilakukan dan menghilangkan kesalahan yang terjadi

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti akan mengkaji dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada karangan siswa yang menyangkut kesalahan struktur fungsi sintaksis yang meliputi kesalahan fungsi frasa dan fungsi

Marlina Agkris Tambunan,dkk| Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

kalimat dalam skripsi mahasiswa. Hasil penelitian dibagi atas dua bagian. Bagian pertama mengemukakan secara rinci bukti yang diperoleh dari hasil penelitian. Bagian kedua memuat pandangan peneliti terhadap hasil penelitian (Arifin et al., 2023).

### **Kesalahan Fungsi Frasa pada Skripsi Mahasiswa**

#### **Terpengaruh Bahasa Daerah**

Data yang terpengaruh bahasa daerah tidak mendominasi dalam penulisan skripsi mahasiswa bahkan data yang didapat hanya sedikit. Contohnya ada di data 1 kata “pangulu” yang menjadi kata yang dianggap sudah diketahui oleh pembaca. Namun, itu adalah bahasa daerah yang melekat dalam penulis. Nama kepala desa Nagori Bosi Sinombah yaitu Ibu Jenny Vera Herlina, S.Pt sebagai pejabat sementara karena kepala desa baru saja mengadakan pelepasan jabatan karena sudah habis masa jabatan dan nama pangulu sebelumnya Bapak Rahman Sipayung

#### **Ketidaktepatan dalam menggunakan preposisi**

Data yang tidak tepat dalam penggunaan preposisi dalam skripsi mahasiswa sangat banyak khususnya dalam penggunaan kata depan di-. Penulisan kata depan di- sebagai awalan, suku kata, dan imbuhan (awalan) belum dapat dibedakan. Hal ini terlihat dari data 2 dan 3 berikut ini. Mempelajari karya sastra tidakkan pernah habis, karena semua yang didunia ini ada sangkut pautnya dengan sastra. Di peroleh hasil persentase aspek penilaian struktur teks prosedur kompleks sebelum menggunakan metode demonstrasi (pre-test) adalah 22,28%. Kata yang bercetak miring dalam data 2 dan 3 seharusnya di dunia yaitu di- sebagai kata depan dan diperoleh yaitu di- sebagai awalan

#### **Ketidaktepatan dalam penyusunan kata**

Akibat dari pengaruh bahasa sehari-hari salah satunya yakni kesalahan struktur frasa pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 yaitu terdapat dalam data 4 sebagai berikut Menulis teks deskripsi masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menulis teks. Seharusnya Peserta didik yang mengalami kesulitan menulis teks deskripsi masih ditemukan

#### **Berlebihan pada penggunaan unsur (Mubbazir)**

Sering terdapat kata-kata yang mengandung makna sama digunakan secara bersamaan dalam satu kalimat. Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 terdapat unsur kata yang mubazir. Berikut akan dipaparkan kalimat tersebut. Dan untuk memperbanyak karya-karya pengarang tersebut karena pengarang memiliki hobi menulis. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dari karya sastra meliputi penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat (Harianto, 2020).

Frasa yang bercetak miring adalah mubazir karena bermakna berlebihan sehingga dapat mengakibatkan kalimat tersebut menjadi tidak efektif. Maka dari itu, pilih salah satu saja agar menjadi kalimat yang efektif dan tidak berlebihan perbaikan dapat dilihat sebagai berikut. Dan untuk memperbanyak karya pengarang tersebut karena pengarang memiliki hobi menulis. Dengan demikian, artikel ini bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik dari karya sastra meliputi penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat.

#### **Berlebihan dalam penggunaan bentuk superlatif**

Data mengenai penggunaan bentuk superlatif ditemukan beberapa data sebagai berikut Pada kegiatan pembelajaran menyusun teks eksposisi-eksposisi yang dilaksanakan di sekolah-sekolah belum menerapkan media yang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Para koruptor sangat amat pintar untuk menutupi semua kebusukannya. beberapa data superlatif ini sebaiknya diperbaiki menjadi. Pada kegiatan pembelajaran menyusun teks eksposisi yang dilaksanakan di sekolah-sekolah belum menerapkan media yang sesuai dengan perkembangan zaman. Para koruptor sangat pintar untuk menutupi semua kebusukannya (Isodarus, 2017).

#### **Penggunaan bentuk jamak ganda**

Cukup menggunakan satu penanda saja dalam sebuah kalimat untuk penanda jamak kata; tidak perlu menggunakan penanda jamak jika kata tersebut sudah diulang. Berikut adalah bentuk penjamakan ganda pada skripsi mahasiswa.

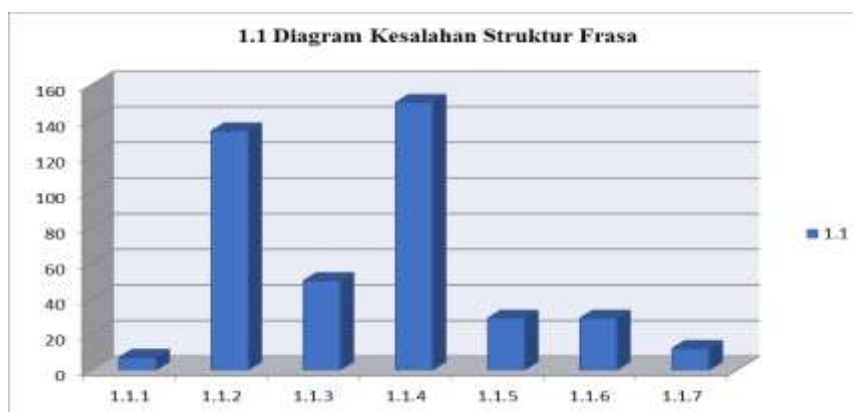
Beberapa pendapat-pendapat para ahli di atas Para perempuan-perempuan itu hanya terlihat duduk dan tidak melakukan apapun Kalimat di atas dapat diungkapkan menjadi sebagai berikut beberapa pendapat para ahli di atas. Para perempuan itu hanya terlihat duduk dan tidak melakukan apapun.

### Penggunaan bentuk respirokal yang tidak tepat

Penggunaan bentuk respirokal yang tidak tepat terdapat dalam beberapa data dalam skripsi mahasiswa. Beberapa data tersebut akan dijabarkan sebagai berikut. Alur cerita ialah peristiwa yang saling jalin-menjalin berdasar atas urutan atau hubungan tertentu Sebagai sebuah totalitas novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Sebaiknya penggunaan respirokal yang terdapat dalam data 9 dan 10 sudah berlebihan. Jadi, sebaiknya diperbaiki menjadi Alur cerita ialah peristiwa yang saling menjalin berdasar atas urutan atau hubungan tertentu. Sebagai sebuah totalitas novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan. Data kesalahan struktur frasa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data kesalahan struktur frasa**

No	Kesalahan Struktur Frasa	Jumlah
1.1.1	Terpengaruh Bahasa Daerah	7
1.1.2	Ketidaktepatan dalam menggunakan preposisi	134
1.1.3	Ketidaktepatan dalam penyusunan kata	50
1.1.4	Berlebihan pada penggunaan unsur (Mubbazir)	150
1.1.5	Berlebihan dalam penggunaan bentuk superlatif	29
1.1.6	Penggunaan bentuk jamak ganda	29
1.1.7	Penggunaan bentuk respirokalyang tidak tepat	12



**Gambar 1. Data kesalahan struktur frasa**

### Kesalahan Fungsi Kalimat pada Skripsi Mahasiswa

#### Kalimat tidak memiliki subjek

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat kalimat yang tidak memiliki subjek. Perhatikan kalimat berikut. Dalam penelitian ini penulis memilih metode jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data penelitian di deskriptif kan melihat kenyataan sesungguhnya yaitu dalam bentuk tulisan dan diperoleh pembahasan secara objektif. Dengan membaca dan mencatat unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam puisi novel "Hijau" karya Agnes Jessica. Dalam novel hijau karya Agnes Jessica menggunakan majas simile. Karena dalam kalimatnya ada menggunakan perulangan kata-kata sebagai penegasan.

Kalimat-kalimat di atas merupakan susunan kalimat yang dipenggal-penggal. Kalimat tunggal tidak dapat diawali dengan kata-kata konjungsi seperti karena, sehingga, agar, walaupun, apabila, jika, kalau, dll. Perhatikan perbaikan kalimat-kalimat berikut.

Penelitian ini penulis memilih metode jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data

Marlina Agkris Tambunan,dkk| Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

penelitian di deskriptif kan melihat kenyataan sesungguhnya yaitu dalam bentuk tulisan dan diperoleh pembahasan secara objektif. Membaca dan mencatat unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam puisi novel "Hijau" karya Agnes Jessica. Novel hijau karya Agnes Jessica menggunakan majas simile. Kalimat ada menggunakan perulangan kata-kata sebagai penegasan.

### **Kalimat yang tidak memiliki predikat**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat kalimat yang tidak memiliki predikat. Perhatikan kalimat berikut. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan dan pekerjaan. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama suku etnis pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajarinya dilihat dan didengar (Ali, 2020).

Data 17 sampai dengan 20 belum sepenuhnya menjadi sebuah kalimat karena belum terdapat predikat yang dapat menyampaikan makna dari data tersebut. Sesuai dengan aturan bahwa kalimat harus terdiri dari minimal subjek dan predikat. Data di atas dapat diperbaiki menjadi

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya adalah bertoleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Perilaku didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan dan pekerjaan. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama suku etnis pendapat sikap dan tindakan orang lain berbeda dari dirinya. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari dapat dilihat dan didengar.

### **Kalimat buntung (tidak memiliki subjek dan predikat)**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat kalimat yang tidak memiliki subjek dan predikat. Perhatikan kalimat berikut. Sebagai sebuah cipta seni sastra memiliki nilai keindahan tinggi. Gaya bahasa yang digunakan dalam jagat raya karya Andri sofyansyah. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Data 21 sampai dengan 23 belum sepenuhnya menjadi sebuah kalimat karena belum terdapat predikat yang dapat menyampaikan makna dari data tersebut. Sesuai dengan aturan bahwa kalimat harus terdiri dari minimal subjek dan predikat. Data di atas dapat diperbaiki menjadi Cipta seni sastra memiliki nilai keindahan tinggi. Gaya bahasa digunakan dalam jagat raya karya Andri sofyansyah.

### **Subjek Berganda**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat kalimat yang memiliki subjek ganda. Perhatikan kalimat berikut. Penelitian ini peneliti dapat menemukan data yang sebenarnya melalui Novel "Hijau" karya Agnes Jessica. Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan Data 24 di atas adalah data yang memiliki subjek yang lebih dari satu. Sebaiknya jumlah subjek dalam kalimat efektif seharusnya satu. Data tersebut dapat diperbaiki menjadi Peneliti dapat menemukan data yang sebenarnya melalui Novel "Hijau" karya Agnes Jessica.

### **Ketidaklogisan dalam Kalimat**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat kalimat yang memiliki ketidaklogisan dalam kalimat. Perhatikan kalimat berikut. Membuat siswa dalam memompa kemampuan diri. Pemilihan kosa kata yang segar. Menerangkan suatu masalah yang perlu. Data 25 sampai dengan 27 merupakan penggalan kalimat. Namun, penggalan kalimat tersebut menjadi tidak logis karena beberapa kata yang digunakan. Data di atas dapat diperbaiki menjadi . Membuat siswa dalam melatih kemampuan diri Pemilihan kosa kata yang baru Menjelaskan suatu masalah yang perlu (Najah & Agustina, 2020).

### **Antara Predikat dan Objek yang Tersisipi**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat antara predikat dan objek yang tersisipi. Perhatikan kalimat berikut. Pembaca seakan akan dapat juga seperti merasakan nyata atas teks laporan hasil observasi tersebut. Data tersebut merupakan data yang terdapat objek yang tersisipi. Jadi, dapat diperbaiki menjadi Pembaca seakan akan dapat juga seperti merasakan kenyataan (Maulida, 2021).

### **Keambiguan dalam Kalimat**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat keambiguan dalam kalimat. Perhatikan kalimat berikut. Peneliti mengangkat sebuah novel yang berjudul *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Data 29 ini merupakan data yang maknanya ambigu atau bermakna ganda sehingga membingungkan pembaca. Oleh karena itu, data tersebut dapat diperbaiki menjadi. Peneliti meneliti sebuah novel yang berjudul *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan

### **Berlebihan Menggunakan Konjungsi**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat penggunaan konjungsi yang berlebihan. Perhatikan kalimat berikut. Selain itu juga dalam majas dalam majas penegasan ditemukan majas epizekuis. Berharap agar ibunya tidak menangis agar untuk jangan tidak sakit hati walaupun terkadang banyak kali permintaan anaknya.

Penggunaan konjungsi yang berlebihan membuat kalimat menjadi rancu dan membingungkan pembaca. Sebagai karya ilmiah, seharusnya penggunaan konjungsi harus tepat dan tidak berlebihan. Oleh karena itu, data tersebut dapat diperbaiki menjadi. Selain itu, majas penegasan ditemukan majas epizekuis Berharap ibunya tidak menangis agar tidak sakit hati walaupun terkadang banyak kali permintaan anaknya.

### **Ketidakparalelan dalam kalimat**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat ketidakparalelan dalam kalimat. Perhatikan kalimat berikut. Sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Tidak ada satupun yang dapat menandingi kepeduliannya, sopannya, dan kebaikannya

Keperalelan menjadi faktor utama dalam keefektifan kalimat yang terdapat dalam karya ilmiah. Data di atas terdapat kata yang tidak paralel khusus dalam predikat. Oleh karena itu, data tersebut dapat diperbaiki menjadi. Tidak ada satupun yang dapat menandingi kepeduliannya, kesopanannya, dan kebaikannya (Ramaniyar, 2017).

### **Penggunaan istilah asing**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat penggunaan istilah asing. Perhatikan kalimat berikut. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, data dapat sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan Library Research

Bahasa Indonesia yang harus dijunjung dengan cara mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia seharusnya diterapkan dalam penulisan karya ilmiah. Namun, penulisan dalam skripsi mahasiswa masih terdapat istilah asing yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan dalam kalimat tersebut karena masih ada bahasa Indonesia yang lebih dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, data di atas dapat diperbaiki menjadi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, data dapat sumber, dan berbagai cara Adapun teknik pengumpulan data yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan.

### **Penggunaan kata tanya yang tidak perlu**

Pada skripsi mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat Penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Perhatikan kalimat berikut. Di mana para pengajar harus fokus kepada muridnya beserta kepribadiannya daripada konten pembelajaran. Penggunaan kata tanya

Marlina Agkris Tambunan,dkk| Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

dalam kalimat tersebut tidak tepat karena bukan kalimat tanya. Penggunaan kata tanya hanya digunakan dalam kalimat tanya. Maka, data di atas dapat diperbaiki menjadi. Para pengajar harus fokus kepada muridnya beserta kepribadiannya daripada konten pembelajaran. Dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Shalima & Wijayanti, 2020). Data kesalahan penggunaan struktur kalimat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Data kesalahan penggunaan struktur kalimat**

No	Kesalahan Struktur Kalimat	Jumlah
1.2.1	Kalimat tidak memiliki subjek	528
1.2.2	Kalimat tidak memiliki predikat	65
1.2.3	Kalimat buntung (tidak memiliki subjek dan predikat)	44
1.2.4	Subjek berganda	22
1.2.5	Ketidak logisan kalimat	28
1.2.6	Antara predikat dan objek yang tersisipin	6
1.2.7	Keambiguan dalam kalimat	37
1.2.8	Penghilangan konjungsi	21
1.2.9	Berlebihan dalam menggunakan konjungsi	41
1.2.10	Ketidak pararelان dalam kalimat	8
1.2.11	Penggunaan istilah asing	234
1.2.12	Penggunaan kata tanya yang tidak perlu	75



**Gambar 2. Diagram Data kesalahan penggunaan struktur kalimat**

### Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skripsi mahasiswa angkatan 2018 yang sudah lulus tahun 2022 sebanyak 40 orang terdapat beberapa data yang mendominasi. Berlebihan pada penggunaan unsur (Mubazir) sebanyak 150 data dan Ketidaktepatan dalam menggunakan preposisi sebanyak 134 data merupakan kesalahan yang mendominasi kesalahan struktur frasa (Pramitasari, 2020). Hal ini menandakan bahwa mahasiswa masih kurang terbiasa dalam penggunaan frasa hemat dan penulisan preposisi yang tepat (Himawan et al., 2020).

Kesalahan unsur kalimat yang terdapat dalam skripsi mahasiswa angkatan 2018 tersebut didominasi kalimat yang tidak bersubjek sebanyak 528 data, penggunaan istilah asing 234 data, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu sebanyak 75 data. Dari hasil tersebut bahwa mahasiswa kurang mampu dalam membentuk kalimat bersubjek sebagai syarat utama dalam kalimat (Saputra & Alber, 2021).

### Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa



kesimpulan bahwa kesalahan struktur frasa dalam skripsi mahasiswa angkatan 2018 yang lulus tahun 2022 didapati 7 (tujuh) penyebab kesalahan, yakni: adanya pengaruh dari bahasa daerah, ketidaktepatan penggunaan preposisi, ketidaktepatan dalam penyusunan kata, berlebihan dalam penggunaan unsur (mubazir), berlebihan dalam penggunaan bentuk superlatif, dan penjamakan yang ganda, dan Penggunaan bentuk respirokalyang tidak tepat. Kesalahan struktur kalimat dalam skripsi mahasiswa angkatan 2018 yang lulus tahun 2022 didapati 12 (dua belas) penyebab kesalahan, yakni: kalimat yang buntung (tidak memiliki subjek dan predikat), subjek ganda, predikat dan objek yang tersisipi, ketidaklogisan kalimat, kalimat ambigu, penghilangan konjungsi, berlebihan dalam penggunaan konjungsi, urutan yang tidak paralel, penggunaan istilah asing, dan ketidakperluan dalam menggunakan kata tanya.

## References

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arifin, N., Jihan, J., Edy Nurtamam, M., Cendrawati Ramli, A., Wonmaly, W., & Pabisangan Tahirs, J. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences Pada Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(1), 3500–3511. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3420>
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan penting evaluasi pembelajaran Bahasa di sekolah dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1–9.
- Badudu, Y. (2021). *Cakrawala Bahasa Indonesia*.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2). <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–9.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. *Sintesis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.24071/sin.v11i1.927>
- Khoirurrohman, T., & Anjany, A. (2020). Alih Kode dan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Ketug (Kajian Sociolinguistik). *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 362–370.
- Kusumawati, T. I. (2018). Peranan Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v8i2.396>
- Maulida, U. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi PGMI Binamadani. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v4i1.220>
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., & Sasangka, S. S. T. W. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*.
- Muslich, M. (2017). *Bahasa Indonesia pada era globalisasi*.
- Najah, Z., & Agustina, A. (2020). Analisis Kesalahan Semantik pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung. *Al-Fathin*, 3(1), 112.
- Pramitasari, A. (2020). Kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada karya ilmiah (Skripsi) mahasiswa Universitas Pekalongan. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1).
- Puspitasari, T., & Devi, A. (2019). Pengaruh bahasa ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 465–470.
- Putri, F. N. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.30659/j.8.1.16-24>

- Marlina Agkris Tambunan,dkk| Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
- Rahardi, R. K. (2017). *Kajian Sociolinguistik: Ihwal Kode dan Alih Kode*. Ghalia Indonesia.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70–80. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>
- Saputra, M., & Alber, A. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(3), 215–226. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i3.49607>
- Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2).
- Sudaryanto, D. P. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis Bahasa [Method and technique of language study]*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suhendar, N. (2016). Ragam Bahasa Di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang (Kajian Sociolinguistik). *Lokabasa*, 7(1), 53–61.
- Zulfahmi, H. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan Model Pembelajaran Tutorial. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.429>